

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 (K13) memuat berbagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan keterampilan utama agar kemampuan berbahasa Indonesia siswa maksimal. Membaca merupakan suatu kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis yang bertujuan agar si pembaca memahami isi teks bacaan baik secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif. Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, tetapi karena orang tersebut belajar dan berlatih membaca teks bacaan yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna.

Salah satu kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD yang dipelajari siswa saat membaca adalah kemampuan menemukan ide pokok pada setiap paragraf. Pada pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan, mampu menjelaskan isi teks dan menganalisis setiap paragraf untuk menemukan ide pokok yang terletak pada kalimat utama, dan mengasah kemampuan membaca cepat sebuah buku. Kehati-hatian dalam membaca semua detail informasi diperlukan untuk menemukan ide pokok suatu paragraf. Ketika ide pokok sudah didapatkan maka dapat dijabarkan detail yang mendukung atau dapat membaca detail itu dengan kecepatan tinggi.

Cara lain untuk menemukan ide pokok adalah dengan memahami jenis-jenis paragraf berdasarkan letak ide pokoknya. Ide pokok di awal paragraf (paragraf deduktif) dan di akhir paragraf (paragraf induktif), dan di awal dan diakhir paragraf (paragraf campuran). Namun, pada paragraf deskriptif dan naratif mencari ide pokok agak sulit. Keduanya memiliki beberapa ide pokok dalam satu paragraf atau bisa saja semuanya merupakan ide pokok atau kalimat pengembang atau penjelas. Oleh sebab itu, menemukan ide pokok bagi siswa SD merupakan kegiatan belajar yang sangat menantang.

Program for International Student Assessment (PISA) adalah sistem penilaian secara internasional yang menitikberatkan pada kemampuan anak usia 15 tahun dalam bidang literasi membaca, literasi matematika, dan literasi di bidang sains. *PISA* pertama kali diadakan tahun 2000 dan bergulir setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2012, ranking Sains dan Matematika Indonesia adalah 64 dari 65, sedangkan Membaca 61 dari 65 negara. Kemudian pada tahun 2015 ranking Indonesia untuk Sains adalah 62, Matematika 63, dan Membaca 64 dari 70 negara. Hasil ini secara umum membaik khususnya untuk Sains dan Matematika, tetapi Membaca mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai 2015.

Pemeringkatan terbaru, menurut data *World's Most Literate Nations*, yang disusun oleh *Central Connecticut State University* tahun 2016, peringkat literasi Indonesia berada di posisi kedua terbawah dari 61 negara yang diteliti. Fakta ini didasarkan pada studi deskriptif dengan menguji sejumlah aspek, yaitu perpustakaan, koran, input sistem pendidikan, output sistem pendidikan, dan ketersediaan komputer. Selain data Internasional tersebut, berdasarkan pengalaman peneliti saat magang di SD Muhammadiyah 1 Surakarta, sekitar 1 tahun mengajar kelas 5C dengan materi Ide pokok, peneliti menemukan miskonsepsi beberapa siswa yang beranggapan bahwa ide pokok itu hanya berada di awal kalimat dalam sebuah paragraf.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah dasar yang terletak dekat dengan rumah peneliti di SD Negeri 4 Gondang Sragen untuk mengetahui apakah siswa mengalami permasalahan dalam menemukan ide pokok pada paragraf teks bacaan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menemukan Ide Pokok pada Paragraf Teks Bacaan Kelas V SD Negeri 4 Gondang Sragen”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis memiliki masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini,

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V dengan materi menemukan ide pokok di SD N 4 Gondang berlangsung?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas V menemukan ide pokok pada paragraf dalam sebuah teks?
3. Apakah bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V SD N 4 Gondang dalam menemukan ide pokok pada paragraf teks bacaan?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan menemukan ide pokok siswa SD N 4 Gondang?
5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan menemukan ide pokok siswa SD N 4 Gondang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada 5 tujuan yang ingin dicapai:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V dengan materi menemukan ide pokok di SD N 4 Gondang berlangsung.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V menemukan ide pokok pada paragraf dalam sebuah teks.
3. Mendeskripsikan cara menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok?
4. Menganalisis bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V menemukan ide pokok pada paragraf dalam sebuah teks.
5. Mendeskripsikan solusi mengatasi kesulitan menemukan ide pokok siswa SD N 4 Gondang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran disekolah, khususnya dalam mengembangkan dan

meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- b. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai informasi dan masukan bahwa ada beberapa solusi yang dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi kepala sekolah Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan wawasan kepala sekolah dalam hal membentuk guru yang profesional, dimana setiap guru dalam merancang maupun melaksanakan pembelajaran di kelas harus menggunakan strategi, metode, maupun model yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- d. Bagi peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mendukung penelitian lain atau penelitian selanjutnya